

**SOSIALISASI PENYUSUNAN LAPORAN LABA RUGI SEDERHANA
BAGI KELOMPOK USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH PADA
UMKM GADING BERSINAR**

Regina Deia Soeparyono
Universitas Pamulang
dosen02761@unpam.ac.id

Khusnul Khuluqi
Universitas Pamulang
dosen02631@unpam.ac.id

Andry Sugeng
Universitas Pamulang
dosen02507@unpam.ac.id

ABSTRACT

The profit and loss report is part of a company's financial report produced in an accounting period which describes the elements of the company's income and expenses to produce a net profit (or loss). MSMEs are independent productive economic enterprises, usually carried out by individuals or business entities that are not subsidiaries or branches of companies owned, controlled or part of directly or indirectly. Business actors in the Gading Shining UMKM are part of the UMKM. The problem faced by MSME actors is related to the inability of MSME actors to prepare profit and loss reports for their businesses. MSME players claim that they do not have knowledge regarding making profit and loss reports. This Community Service activity aims to prepare a simple profit and loss report for Gading Bersinar MSME players so that it can be used to manage and build MSMEs and collaborate with bankers, investors and other business partners. The method developed in this activity involves socializing the preparation of simple profit and loss reports for Gading Bersinar MSMEs. So with this activity regarding the socialization of simple profit and loss reports, it is intended to provide understanding in making simple profit and loss reports for ivory shining MSME players so that they can be directly applied in their businesses.

Keywords: *Income Statement, Preparation, MSMEs Gading Bersinar*

ABSTRAK

Laporan laba rugi adalah bagian dari laporan keuangan suatu perusahaan yang dihasilkan pada suatu periode akuntansi yang menjabarkan unsur-unsur

pendapatan dan beban perusahaan sehingga menghasilkan suatu laba (atau rugi) bersih. UMKM adalah usaha ekonomi produktif yang mandiri, biasanya dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikendalikan, atau menjadi bagian secara langsung atau tidak langsung. Pelaku usaha di UMKM Gading bersinar merupakan bagian dari UMKM. Permasalahan yang dihadapi oleh para pelaku UMKM ini yaitu terkait dengan ketidakmampuan pelaku UMKM dalam membuat laporan laba rugi untuk usahanya. Pelaku UMKM berdalih tidak mempunyai ilmu berkaitan dengan pembuatan laporan laba rugi. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk menyusun laporan laba rugi sederhana bagi para pelaku UMKM Gading Bersinar agar dapat digunakan untuk mengelola dan membangun UMKM dan bekerja sama dengan bankir, investor, dan mitra bisnis lainnya. Metode yang dikembangkan dalam kegiatan ini melalui sosialisasi penyusunan laporan laba rugi sederhana bagi para pelaku UMKM Gading Bersinar. Sehingga dengan adanya kegiatan mengenai sosialisasi laporan laba rugi sederhana ini adalah untuk memberikan pemahaman dalam pembuatan laporan laba rugi sederhana bagi para pelaku UMKM gading bersinar sehingga dapat langsung diterapkan dalam usahanya.

Kata kunci: Laporan Laba Rugi, Penyusunan, UMKM, Gading Bersinar

PENDAHULUAN

Keberadaan UMKM sangat vital bagi perekonomian negara karena merupakan salah satu cara efektif untuk mengurangi angka kemiskinan dan pengangguran. Menurut IAI (dalam SAK, 2018) UMKM diartikan sebagai entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan yang memenuhi definisi serta kriteria usaha mikro, kecil dan menengah sebagaimana diatur dalam UU No. 20 Tahun 2018 yang berlaku di Indonesia. Ketangguhan UMKM sebagai salah satu pilar ekonomi sudah tidak bisa diragukan lagi. Saat terjadi krisis ekonomi tahun 1997/1998 dan krisis ekonomi global tahun 2008, banyak perusahaan besar bangkrut dan melakukan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK). Namun, UMKM justru mampu bertahan dan menyerap para pengangguran untuk dapat bekerja kembali. Pada Undang-Undang No. 20 tahun 2008 yang menggolongkan ukuran UMKM berdasarkan aset yang dimiliki dan omset yang diperoleh. Usaha mikro merupakan jenis usaha yang memiliki aset minimal (dalam Rupiah) 50 juta dan omset maksimal 300 juta. Usaha kecil memiliki aset lebih dari 50 juta hingga 500 juta dan omset maksimal 3 miliar, sedangkan usaha menengah merupakan jenis

usaha yang memenuhi kriteria aset lebih dari 500 juta hingga 10 miliar dan omset lebih dari 2,5 miliar hingga 50 miliar. Secara umum, sektor usaha kecil memiliki karakteristik sebagai berikut: (1) Sistem pembukuan yang relatif sederhana dan mudah digunakan aturan administrasi akuntansi standar, (2) Margin yang cenderung tipis mengingat persaingan yang sangat tinggi, (3) Modal terbatas, (4) Pengalaman manajerial dalam mengelola perusahaan yang masih terbatas, (5) Skala ekonomi yang terlalu kecil, sehingga sulit untuk mengharapkan tekanan biaya untuk mencapai titik efisiensi jangka panjang, (6) Kemampuan pemasaran dan negosiasi serta diversifikasi pasar sangat terbatas, (7) Kemampuan untuk memperoleh sumber dana dari pasar modal rendah, mengingat keterbatasan dalam sistem administrasinya. Pertumbuhan UMKM memberikan kontribusi bagi perekonomian di Indonesia dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dan penyerapan tenaga kerja yang menganggur. Namun seiring dengan pesatnya pertumbuhan UMKM, usaha tersebut banyak yang tidak berkembang secara signifikan dikarenakan terbatasnya permodalan. Salah satu kendala tidak adanya tambahan permodalan adalah ketidakmampuan pengusaha kecil mengelola keuangannya secara tertib. Pelaku UMKM berdalih tidak mempunyai ilmu berkaitan dengan membuat laporan keuangan yang baik dan benar. Mereka cenderung menganggapnya sulit karena laporan keuangan yang baik dan benar sudah berkaitan dengan akuntansi. Padahal, pengelolaan keuangan usaha yang baik dan benar dapat memberikan banyak manfaat bagi pelaku UMKM. Misalnya saja untuk mengetahui kondisi riil keuangan usaha, mengatur dan mengontrol transaksi keuangan yang terjadi di sepanjang keberlangsungan usaha secara menyeluruh. Manfaat lainnya adalah pelaku UMKM dapat menggunakan kas perusahaan dengan baik serta fokus pada pengeluaran hanya pada bahan dan alat yang benar-benar dibutuhkan dalam proses produksi. Kesulitan dan kurangnya pengetahuan dan pemahaman pelaku usaha dan bisnis seperti UMKM dalam menyusun laporan keuangan adalah salah satu permasalahan yang ditemukan. Terdapat 3 (tiga) laporan keuangan dasar yang harus dibuat UMKM sesuai dengan SAK EMKM, yaitu laporan posisi keuangan yang seringkali disebut dengan neraca, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan. Masing-masing laporan memiliki fungsi dan menjelaskan informasi tersendiri mengenai

kinerja suatu usaha. Namun, faktanya masih banyak sekali UMKM di Indonesia yang belum menyusun laporan keuangan secara teratur bahkan ada juga yang sama sekali tidak membuat laporan keuangan. Hal ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor seperti kurangnya pemahaman tentang pentingnya pencatatan laporan keuangan, keterbatasan SDM, keterbatasan teknologi dan lain sebagainya. Laba didefinisikan sebagai selisih dari peningkatan kekayaan hasil investasi dengan biaya-biaya yang berhubungan dengan investasi tersebut (termasuk didalamnya, biaya kesempatan). Dalam akuntansi, laba didefinisikan sebagai selisih antara biaya produksi dengan harga penjualan, (Subramanyam, 2017). Laporan laba rugi merupakan laporan keuangan yang menyajikan hasil dari operasi perusahaan seperti pendapatan, biaya maupun laba atau rugi dalam kurun waktu tertentu. Laporan laba rugi merupakan gambaran yang akurat tentang kinerja keuangan suatu usaha. Informasi yang disajikan dalam laporan ini digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan, memastikan ketaatan terhadap hukum, dan membuat keputusan bisnis yang lebih baik kedepannya. Bagi UMKM, selain untuk memastikan ketaatan terhadap hukum, laporan ini dapat dimanfaatkan untuk memperoleh tambahan modal berupa pinjaman atau investasi. Pemberi pinjaman/investasi akan membaca laporan tersebut untuk menilai kekuatan finansial perusahaan. Dari situ dapat diketahui kemampuan perusahaan dalam mengembalikan pinjaman/investasi.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Aula Warga Perumahan Gading Depok Residence Jl. Perum Gading Depok Residence, Curug, Bojongsari, Depok, Jawa Barat pada Minggu, 08 Oktober 2023. Khalayak sasaran pengabdian masyarakat ini yaitu para pelaku UMKM yang tergabung dalam UMKM Gading Bersinar. Khalayak sasaran diutamakan kepada UMKM mampu membuat laporan laba rugi sederhana bagi usahanya. Metode pelaksanaan yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terdapat 3 (tiga) tahapan, yaitu:

1. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan ini dilaksanakan sejak beberapa minggu sebelum tahap pelaksanaan. Agar kegiatan ini berjalan secara maksimal, maka diperlukan perencanaan secara tepat, yaitu:

- a. Observasi dengan pihak mitra UMKM guna mengidentifikasi masalah-masalah yang dihadapi.
 - b. Menganalisis masalah dan merumuskan solusi yang bisa ditawarkan.
 - c. Menyusun proposal program pengabdian kepada masyarakat.
 - d. Menyusun waktu pelaksanaan kegiatan.
 - e. Mempersiapkan peralatan dan perlengkapan untuk pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) pada UMKM Gading Bersinar.
 - f. Mempersiapkan tim pelaksana untuk melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di UMKM Gading Bersinar.
2. Tahap Pelaksanaan
- a. Melakukan wawancara dan pre-test kepada peserta kegiatan.
 - b. Memberikan sosialisasi mengenai sosialisasi penyusunan laporan laba rugi sederhana bagi kelompok usaha mikro kecil dan menengah pada UMKM Gading Bersinar yang dipaparkan oleh narasumber.
 - c. Melakukan sesi tanya jawab pada forum diskusi dimana para peserta dapat bertanya secara langsung kepada narasumber mengenai kesulitan pemahaman atas materi ataupun kesulitan yang dihadapi dalam melakukan penyusunan laporan laba rugi.
3. Tahap Evaluasi
- a. Melakukan wawancara dan post-test kepada para peserta. Evaluasi kegiatan ini dilakukan dalam bentuk wawancara dan kuesioner berupa pertanyaan tentang tingkat pemahaman pelaku UMKM Gading Bersinar setelah diberikan penyuluhan mengenai sosialisasi penyusunan laporan laba rugi sederhana bagi kelompok usaha mikro kecil dan menengah. Pemberian post-test ini dilakukan setelah kegiatan penyuluhan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan pemahaman UMKM Gading Bersinar yang dinyatakan dalam satuan persen (%). Semakin tinggi angka persentase yang diperoleh, semakin tinggi tingkat keberhasilan kegiatan penyuluhan ini

- b. Menganalisis hasil dari pre-test dan post-test serta hasil wawancara yang dilakukan oleh para peserta. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan pemahaman pelaku UMKM Gading Bersinar yang dinyatakan dalam satuan persen (%). Semakin tinggi angka persentase yang diperoleh, semakin tinggi tingkat keberhasilan kegiatan penyuluhan ini. Untuk pre-test dan post-test, kuesioner yang disebarakan menggunakan skala likert dengan terdiri atas 5 pilihan jawaban, yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), Netral (N), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS)
- c. Kunjungan setelah kegiatan penyuluhan. Tim PKM juga melakukan kunjungan untuk memonitoring UMKM Gading Bersinar apakah telah memahami mengenai laporan laba rugi dan melakukan penyusunan laporan laba rugi serta untuk mengetahui kesulitan yang dialami dalam proses penyusunannya.

Hal mendasar yang ditawarkan untuk ikut memecahkan masalah adalah melalui kegiatan sosialisasi penyusunan laporan laba rugi sederhana bagi kelompok usaha mikro kecil dan menengah.. Sosialisasi ini dilakukan kepada peserta dengan kegiatan seperti seminar, berbagi permasalahan hingga mencari solusi permasalahan bersama yang dikemas dengan nama kegiatan “Sosialisasi Penyusunan Laporan Laba Rugi Sederhana Bagi Kelompok Usaha Mikro Kecil dan Menengah Pada UMKM Gading Bersinar”. Dalam pemecahan masalah ini, penulis menyampaikan materi dalam bentuk *power point* agar mudah di pahami. Materi yang dipaparkan adalah mengenai sosialisasi penyusunan laporan laba rugi sederhana bagi kelompok usaha mikro kecil dan menengah serta memberikan edukasi kepada UMKM Gading Bersinar dengan tujuan memberikan gambaran, manfaat, dan penerapan penyusunan laporan laba rugi sederhana bagi kelompok usaha mikro kecil dan menengah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam kegiatan ini peserta dibekali ilmu dan pengetahuan mengenai strategi bisnis untuk penyusunan laba rugi sederhana bagi kelompok usaha mikro kecil

dan menengah. Dengan dapat menyusun laporan laba rugi dengan tepat, diharapkan dapat berdampak terhadap usaha kedepannya agar lebih maju dan berkembang. Perencanaan telah penulis susun dengan baik Pengumpulan data dan informasi penulis lakukan secara online dan offline ke tempat pengabdian masyarakat. Materi, alat, dan bahan telah penulis persiapkan untuk para peserta. Materi yang disampaikan dalam bentuk powerpoint yang menarik dan mudah dipahami. Tujuan dari persiapan tersebut penulis lakukan agar kegiatan pengabdian penulis berjalan dengan lancar, mendapatkan sambutan yang positif dari para peserta, dan dapat bermanfaat untuk para peserta. Pelaksanaan acara berjalan dengan lancar. Pelaksanaan yang diawali dengan pembukaan, kemudian sambutan dari Ketua PKM, Ketua Jaringan UMKM Gading Bersinar-Depok, kemudian dilanjutkan pemaparan materi sosialisasi oleh pematery. Acara berlangsung dengan singkat namun memberikan kesan yang mendalam bagi para peserta. Peserta sangat berantusias dalam kegiatan ini, hal itu terlihat dari peserta yang banyak mengajukan berbagai macam pertanyaan mengenai bagaimana penyusunan laporan laba rugi sederhana yang tepat bagi UMKM.

Gambar 1. Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat



Ketua UMKM Gading Bersinar-Depok berharap setelah diadakan kegiatan pengabdian masyarakat ini peserta mampu menerapkan laporan laba rugi untuk usahanya, sehingga nantinya dapat berdampak positif dan lebih baik terhadap usaha yang dijalankannya.

Gambar 2 Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat



SIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Pamulang yang dilakukan oleh dosen-dosen dan mahasiswa Program Studi Akuntansi S1 telah berjalan dengan lancar dan mendapat sambutan hangat dari peserta dan Ketua UMKM Gading Bersinar. Banyak pertanyaan yang diajukan dari peserta mengenai bagaimana penyusunan laporan laba rugi sederhana bagi UMKM yang dapat diterapkan dalam kegiatan usahanya. Rasa ingin tahu yang begitu tinggi terhadap materi tersebut membuat peserta merasa terarahkan dengan adanya pengabdian kepada masyarakat ini. Dengan adanya praktek pengabdian kepada masyarakat ini, penulis berharap semoga peserta yaitu para pelaku UMKM mendapatkan ilmu dan wawasan yang lebih luas lagi mengenai penyusunan laporan laba rugi sederhana bagi UMKM. Secara umum kesimpulan menunjukkan jawaban atas tujuan yang telah dikemukakan dalam pendahuluan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kepada Pelaku UMKM Perumahan gading depok residence yang tergabung dalam wadah UMKM Gading Bersinar Kelurahan Curug Kota Depok terkhusus Ibu Ratna Devi sebagai ketua UMKM Gading Bersinar yang telah mengkoordinasikan kegiatan ini sampai terlaksana, selain itu kepada pihak Yayasan Sasmita Jaya yang menaungi Universitas Pamulang yang membantu dalam pendanaan kegiatan ini sehingga pelaksanaan pengabdian masyarakat ini berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, M. A. (2017). Strategi Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Dalam Peningkatan Daya Saing UKM Di Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar. *Jurnal Ilmu Pemerintahan & Ilmu Komunikasi*. 2(2).
- A, Pearce II Jhon.Richard B. Robinson Jr. (2013). *Manajemen Strategis: Formulasi, Implementasi, dan Pengendalian*, Terj. Nia Pramita Sari. Jakarta: Salemba Empat.
- Falah, Saeful, A., Dewi, L.S. (2023). Penyusunan Laporan Laba Rugi Pada UMKM Ice Cream Cingcau Kampung Panyusuhan. *Jurnal Pengabdian Mandiri* Vol. 2, No. 7
- Hansen, D. R. & Mowen, M. M. (2015). *Managerial Accounting*, Buku 1, Edisi 8. Salemba Empat. Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil dan Menengah. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Nariman, Augustpaosa, Massidy, A.O. 2023. Penyusunan Laporan Laba Rugu Rumah Makan Nasi Empal Bu Marie. *Jurnal Serina Abdimas* Vol. 1, No. 2,
- Nurhasanati, Ilma, Budiantara, M. (2023). Pelatihan Penyusunan Laporan Laba Rugi Pada UMKM Kue Cucur Desa Prangging. *Community Development Journal* Vol. 4 No. 2.
- Subramanyam, K.R. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kesebelas. Jakarta: Salemba Empat.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah.